

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemanfaatan sistem informasi di era sekarang ini sudah menjadi hal yang wajar diterapkan dalam setiap skala usaha, baik itu usaha besar maupun usaha kecil sekalipun. Usaha fotokopi merupakan salah satu bentuk usaha jasa yang umumnya memberikan layanan dalam menyalin ataupun menduplikasi dokumen, buku, maupun sumber lainnya. Selain itu, usaha fotokopi juga biasanya menyediakan perlengkapan alat tulis kantor. Beberapa tempat usaha fotokopi di Yogyakarta sudah mulai menerapkan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengelolaan suatu usaha. Namun tidak sedikit juga tempat fotokopi yang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi karena berbagai faktor yang belum mendukung.

Dupan Fotokopi merupakan salah satu tempat fotokopi yang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hal tersebut terjadi karena dahulu pemilik merasa belum membutuhkan penerapan sistem informasi dalam usahanya. Dari hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan, dikatakan bahwa Dupan Fotokopi memiliki target konsumen yaitu para pelajar, pekerja kantoran, dan warga sekitar. Lokasi dari Dupan Fotokopi berada di Tegal RT 2 / RW 14, Sidoarum, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah tersebut dipercaya strategis oleh pemilik untuk membuka suatu usaha yang dalam hal ini adalah usaha fotokopi.

Sekarang ini banyak pesaing yang mulai muncul untuk membuka usaha fotokopi di sekitar wilayah Sidoarum tersebut. Oleh karena itu agar dapat terus bersaing, Dupan Fotokopi berusaha meningkatkan kualitas pelayanan usahanya. Tentunya agar Dupan Fotokopi mampu meningkatkan kualitas pelayanan diperlukan juga proses dan sistem kerja yang efektif dan efisien. Peranan sistem informasi dalam suatu usaha dapat mendukung strategi persaingan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Strategi penerapan sistem informasi tersebut juga dapat diaplikasikan dalam suatu proses akuntansi. Romney dan Steinbart (2018) mengatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik mampu memberikan nilai tambah untuk suatu usaha atau bisnis. Nilai tersebut berupa peningkatan kualitas pelayanan, pengurangan biaya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mempermudah pengontrolan internal, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, dan lain-lain (Romney dan Steinbart, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan nilai suatu usaha.

Sementara itu, kondisi keuangan dari Dupan Fotokopi yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi terbilang fluktuatif jika dilihat dari pendapatan per bulan yang didapatkan. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, baik dari pandemi Covid19 saat ini maupun daya beli yang menurun. Meskipun begitu, dari hasil wawancara pendahuluan yang telah dilakukan dikatakan bahwa pemilik tetap melihat prospek yang menguntungkan

pada bisnis ini serta berencana untuk tetap menjalankan usaha ini dalam waktu lama.

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan yang dilakukan, ternyata Dupan Fotokopi mengalami beberapa masalah dalam pengelolaan usahanya. Masalah tersebut berkaitan dengan proses akuntansi yang dialami oleh Dupan Fotokopi. Masalah-masalah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya pencatatan retur penjualan karena kesalahan manusia maupun kesalahan dari mesin yang menghasilkan *output* kurang baik sehingga menimbulkan potensi kerugian yang tidak terlihat.
2. Tidak adanya arsip data pembelian dan penjualan yang sudah dilakukan untuk memperoleh informasi pembelian ketika catatan atau nota pembelian dan penjualan hilang atau rusak.
3. Pemilik sulit mengontrol jumlah persediaan secara cepat dan mudah sehingga mengakibatkan gagalnya peluang terjadinya suatu penjualan karena tidak adanya informasi yang didapatkan mengenai jumlah ketersediaan barang.
4. Pemilik merasa proses pencatatan manual lama dan tidak akurat sehingga berpotensi untuk menimbulkan kesalahan dalam pencatatan keuntungan yang diperoleh.

Dari masalah di atas dapat disimpulkan bahwa Dupan Fotokopi mengalami masalah terhadap sistem akuntansi dan membutuhkan penyelesaian dalam hal ini menggunakan suatu sistem informasi akuntansi penjualan. Dari hasil perhitungan dan wawancara pendahuluan, dapat dikatakan bahwa

kerugian dari nominal pada masalah tersebut tidaklah sedikit. Dalam satu bulan kerugian bisa berkisar sekitar Rp.200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) hingga Rp.500.00,00 (lima ratus ribu rupiah). Jumlah kerugian dapat menjadi semakin besar ataupun semakin kecil tergantung dengan barang dan seberapa banyak masalah terjadi. Karena memang tidak ada catatan detail mengenai transaksi, maka besaran kerugian tersebut menjadi tidak diketahui oleh pemilik Dupan Fotokopi. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk memberikan analisis dan perancangan suatu sistem informasi akuntansi penjualan di Dupan Fotokopi yang bertujuan agar masalah yang dialami bisa terselesaikan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pendahuluan, peneliti berencana untuk melakukan analisis dan perancangan suatu sistem informasi penjualan yang cocok untuk mempermudah, mempercepat, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dialami. Diharapkan dengan adanya sistem informasi tersebut proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien di masa mendatang. Penelitian mengenai perancangan sistem informasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah-masalah serupa diatas. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian terdahulu dibawah ini.

Penelitian Rizayudin dan Evayani (2018) memaparkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi persediaan untuk menyelesaikan masalah pada distro *Blacksheep* dan *Mensurfing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anthony *et al* (2017) memperlihatkan dan membahas hasil bahwa sistem informasi yang dirancang dan dianalisis mampu menyelesaikan masalah yang

terjadi di Toko Grosir Restu. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Masriadi *et al* (2020) menyatakan hasil paparan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh toko bangunan UD Rommy Padang. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis dan perancangan sistem informasi yang baik akan dapat menyelesaikan masalah dalam proses bisnis suatu tempat usaha.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Dupan Fotokopi”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana analisa dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan di Dupan Fotokopi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk memberikan hasil analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang cocok dan mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di Dupan Fotokopi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Dupan Fotokopi, sehingga masalah serupa tidak terjadi kembali dan kerugian dapat diminimalisir.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Batasan yang diterapkan pada penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Dupan Fotokopi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan dan dilakukan pada usaha Dupan Fotokopi
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai analisis perancangan sistem informasi Penjualan dari Dupan Fotokopi
3. Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan yang dilakukan hanya disesuaikan dengan masalah-masalah yang terjadi di Fotokopi Dupan
4. Sistem informasi yang dirancang hanya dapat memberikan input dan output sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

### **1.6. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. BAB I membahas mengenai pendahuluan dari suatu karya skripsi. Bab ini tersusun dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika dari penulisan skripsi.
2. BAB II akan membahas mengenai kerangka teoritis yang berisi teori-teori dari para ahli yang digunakan sebagai dasar pemikiran pada penelitian ini. Bab ini tersusun dari kajian pustaka yang berisi teori-teori dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.
3. BAB III akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Bab ini tersusun dari informasi

penelitian yang dibutuhkan seperti subjek penelitian, lokasi penelitian, sejarah dari objek penelitian, bukti-bukti penelitian, proses penelitian dan metode analisis data.

4. BAB IV akan membahas mengenai hasil dari penelitian dan diskusi penelitian. Bab ini tersusun dari tahapan penelitian yang dilakukan dari analisis kelemahan, rancangan sistem, dan analisis kelayakan. Hasil dari keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan akan dipaparkan melalui bab ini.
5. BAB V akan membahas mengenai kesimpulan dan saran. Bab ini tersusun dari kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan hasil diskusi. Selain itu tersusun juga dari saran atas hasil penelitian maupun diskusi yang telah dilakukan.